

**PENYAKIT KEJIWAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SEBUAH KAJIAN TERHADAP TAFSIR KEMENAG**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ANAS ASSAJAD**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
2024**

**PENYAKIT KEJIWAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SEBUAH
KAJIAN TERHADAP TAFSIR KEMENAG**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama

Oleh

Muhammad Anas Assajad
NIM. 190103020274

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anas Assajad
Nim : 190103020274
Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 02 November 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Al-Qur'an Sebuah Kajian terhadap Tafsir Kemenag*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 24 Mei 2024
Yang membuat pernyataan


SBDOALX017052217
Muhammad Anas Assajad

PERSETUJUAN SKRIPSI

***PENYAKIT KEJIWAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SEBUAH KAJIAN TERHADAP TAFSIR KEMENAG***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Anas Assajad
190103020274

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

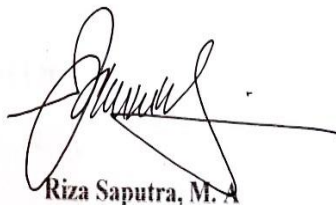


Bashori, M. Ag
NIP. 19700101 199803 1 002



H. Hanafi, S. Th.I, MA.
NIP. 19920920 202203 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M. A.
NIP. 19891025 201903 1 016






PENGESAHAN SKRIPSI

**PENYAKIT KEJIWAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SEBUAH
KAJIAN TERHADAP TAFSIR KEMENAG**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Anas Assajad
NIM. 190103020274

Telah diajukan pada Tanggal
Pada: Senin, 8 Juli 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua)	1. 
2. Riza Saputra, MA (Anggota)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Anggota)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Rizki Nirwana, M.Ag
NIP. 1978227 2003112 1 002

ABSTRAK

Muhammad Anas Assajad, 190103020274. *Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Al-Qur'an Sebuah Kajian terhadap Tafsir Kemenag*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag. (II) H. Hanafi, S. Th.I, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Penyakit Kejiwaan, *Tafsir Kemenag*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemahaman penulis tentang penyakit kejiwaan melalui perspektif Al-Qur'an. Melalui analisis teks Al-Qur'an, penelitian ini meneliti dan mengidentifikasi ayat-ayat yang mencerminkan isu-isu penyakit kejiwaan. Fokus utama adalah memahami pemikiran dan pandangan Al-Qur'an terhadap Penyakit Kejiwaan serta mengeksplorasi potensi pedoman dan dukungan spiritual yang dapat diambil dari Al-Qur'an untuk individu yang mengalami tantangan penyakit kejiwaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*Library Research*) untuk mengeksplorasi tafsir Al-Qur'an yang terkait dengan masalah penyakit jiwa atau Penyakit Kejiwaan. Sumber-sumber kepustakaan yang dikumpulkan oleh penulis melibatkan sumber primer dan sekunder guna mendapatkan pemahaman yang holistik.

Dengan bertujuan untuk menggali pemahaman tentang penyakit kejiwaan dari perspektif Al-Qur'an, melalui kajian terhadap tafsir Kementerian Agama (Kemenag). Berfokus pada pemahaman Al-Qur'an terhadap kesehatan mental, penelitian ini menganalisis interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan masalah kesehatan jiwa. Ayat-ayat tersebut akan dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mengidentifikasi data relevan. Hasil analisis ini akan dipaparkan secara deskriptif-kualitatif, mencakup informasi dari literatur dan observasi dengan subjek yang relevan.

Melalui pendekatan tafsir Kemenag, penelitian ini menyelidiki bentuk-bentuk dari Penyakit Kejiwaan, hasil dari pengkategorian Hasan Muhammad Al-Syarqâwî dalam kitabnya *Nahwa 'Ilm Al-Nafs Al-Islâmî*. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pandangan Islam terhadap penyakit kejiwaan dan kontribusi tafsir Kemenag dalam memahami serta mengatasi tantangan kesehatan jiwa dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam terkait penanganan dan penerimaan sosial terhadap individu yang terkena penyakit kejiwaan dalam konteks nilai-nilai Islam yang lebih mendalam terkait pemahaman Al-Qur'an terhadap masalah kesehatan jiwa.

MOTTO

“Hidup adalah seni melukis tanpa penghapus”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allāh SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam tidak lupa pula tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul “Penyakit Kejiwaan *dalam Perspektif Al-Qur’an Sebuah Kajian terhadap Tafsir Kemenag.*”

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran, dan sebagainya. Oleh sebab itu, saya haturkan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari beserta jajarannya.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari.
4. Bapak Bashori M.Ag. Selaku Dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal hingga akhir terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak H. Hanafi S. Th.I, MA. Selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal hingga akhir terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Tim Penguji Sidang *Munaqasyah* baik ketua sidang, penguji I, penguji II, penguji III, notulis dan pembimbing.
7. Para Dosen beserta staf Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah sampai dengan saat ini.
8. Teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu mendukung, memberikan motivasi, semangat, dan bersedia menjadi tempat bertukar pikiran selama penulis menempuh pendidikan di UIN Antasari.
9. Tidak lupa juga rasa sayang dan terimakasih kepada umi, abi, kaka yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan salam menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, keselamatan dan karunia-Nya kepada mereka semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banjarmasin, 24 Mei 2024

Muhammad Anas Assajad

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. ه	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	`
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân

bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الدَّارُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-

dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	ai	a dan i
ِ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

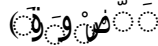
Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	a dengan topi di atas
ِ	î	i dengan topi di atas

اُو	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (َ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata  tidak ditulis ad-

dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
-----	-----------	-------------

1	طَوَّعَ قَ	Tharîqah
2	اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحْدَهُ هَالٌ وَجِدٌ	Wahdah al-wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَابَهُ بِلْ سَادِ	dzahaba al-ustīdzu
سَابَاتِ نَالِ جِ	tsabata al-ajru
أَلْحَرَكَاهُ الْعَشْرِيَّاهُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِلَّا إِلَهٌ وَحْدَهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الشَّالِيهِ لَهُ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِسِرُكُمُ اللَّهُ	Yu'tsirukum Allâh
الْمَظْهَرِ الْعَقْلِيَّاهُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبِّ ابْنِ سَطْرَةَ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادِّاهُ الْمَشْنُؤَةُ مِنَ الْحَيَاةِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân

طَارِرُ فَلَانٍ عَيْ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

H. Siangkatan-Singkatan

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. H.R. : Hadis Riwayat
3. NIP. : Nomor Induk Pegawai
4. Swt. : Subhânahu wa ta’âlâ
5. Vol. : Volume
6. A.s. : ‘Alaihis salâm
7. Q.S. : Qur’an Surah
8. Saw. : Shallallâhu ‘alayhi wa Sallam
9. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
10. t.tp. : Tanpa Tahun Terbit
11. t.p. : Tanpa Penerbit
12. terj. : Terjemah
13. No. : Nomor
14. Dkk. : Dan Kawan-Kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	17
A. Penyakit Kejiwaan	17
1. Pengertian Mental Inness.....	17
2. Gejala Penyakit Kejiwaan.....	20
B. Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Al-Qur'an.....	22
1. Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan Penyakit Kejiwaan ...	22
2. Pengertian Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Al-Qur'an	36
.....	36
C. Gejala Penyakit Kejiwaan Dalam Perspektif Al-Qur'an	38
BAB III. SEKILAS TENTANG KITAB TAFSIR KEMENTRIAN	
AGAMA RI	40
A. Tim Penyusun dan Sejarah Singkat Kitab Tafsir Kementrian	
Agama RI.....	40

B.	Metode dan Corak Tafsir pada Kitab Tafsir Kementerian Agama RI	46
C.	Sistematika Penulisan Kitab Tafsir Kementerian Agama RI ...	48
D.	Tafsir Kementerian Agama RI Digital	51
	BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A.	Temuan penelitian.....	54
1.	Tafsir Ayat-ayat Penyakit Kejiwaan dalam Tafsir Kemenag	54
a.	Q.S. An-Nisa/142	54
b.	Q.S. Ali-Imran/133-134.....	56
c.	Q.S. Fushilat/51	63
d.	Q.S. An-Nisa/32	64
e.	Q.S. Al-Baqarah/286	66
f.	Q.S. Yusuf/87	71
g.	Q.S. Al-Baqarah/96	73
h.	Q.S. Al-An'am/32 dan Al-Ankabut/64.....	74
i.	Q.S. Al-Hasyr/19	76
2.	Gejala Penyakit Kejiwaan dalam Perspektif Tafsir Kemenag	78
a.	Riya'	80
b.	Marah.....	81
c.	Ujub	82
d.	Iri/Dengki.....	83
e.	Was-Was.....	84
f.	Frustasi.....	85
g.	Tamak	86
h.	Terpedaya	87
i.	Lupa/Lalai.....	88
B.	Pembahasan	89
	BAB V: PENUTUP	135
A.	Kesimpulan	135
B.	Saran-Saran	136
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	140

DAFTAR RIWAYAT HIDUP148